

PENDAHULUAN

Kabupaten Garut mempunyai luas wilayah 3.065,19 km². Kabupaten Garut memiliki iklim tropis, curah hujan yang tinggi dan juga tanah yang subur, menyebabkan sebagian besar wilayah dipergunakan untuk lahan pertanian. Lahan pertanian di Kabupaten Garut salah satunya ditanami pohon obat dan bumbu dapur, antara lain benalu cengkeh (*Dendrophthoe petandra* (L.) Miq) yang tumbuh di inangnya yaitu pohon cengkeh (*Syzygium aromaticum* (L.) Merrill & Perry). Benalu biasanya digunakan sebagai obat tradisional untuk manajemen kontrol atau pengobatan sejumlah besar gangguan pada manusia, seperti untuk diabetes, antihiperlipidemia, antioksidan, antiproliferasi, dan antikanker.^{1,2}

Benalu merupakan tanaman parasit yang hidupnya menumpang di pohon lain, terutama pohon-pohon besar. Ia menyerap saripati tanaman induk dan menggunakannya untuk proses metabolisme dalam tubuhnya sendiri. Benalu sejatinya berbeda-beda, tergantung jenis tumbuhan inangnya. Khasiat yang terkenal yang dipakai secara turun temurun yaitu untuk mengatasi kanker.³

Kanker merupakan sel-sel jaringan tubuh yang menjadi ganas yang ditandai oleh pembelahan sel dengan cepat dan tidak terkendali membentuk sel sejenis dengan sel asalnya. Kanker yaitu salah satu penyebab kematian utama di dunia. Pada tahun 2012, kurang lebih 8,2 juta kematian di dunia disebabkan oleh kanker paru, hati, perut, kolorektal, dan kanker payudara. Sebanyak 12,5% kematian di dunia disebabkan oleh kanker. Di negara berkembang salah satunya Indonesia kematian manusia akibat kanker mencapai 50%. Berdasarkan data

profil mortalitas kanker (*Cancer Mortality Profile*) yang dirilis oleh WHO (2014) menyebutkan angka kematian yang disebabkan oleh kanker di Indonesia mencapai 195.300 orang dengan prevalensi kematian terbanyak pada laki-laki sebanyak 103.100 orang dan perempuan sebanyak 92.200 orang.^{4,5}

Penelitian mengenai aktivitas antikanker dari daun benalu cengkeh (*Dendrophthoe petandra* (L) Miq) di Kabupaten Garut belum ada, sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas sitotoksik dari ekstrak, dan fraksi daun benalu cengkeh (*Dendrophthoe petandra* (L) Miq) di Kabupaten Garut dengan menggunakan metode Brine Shrimp Lethality Test (BSLT).

